

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 4 Kota Cirebon mengenai perbedaan antara pembelajaran pencak silat tanding dengan seni TGR (tunggal, ganda, regu) terhadap sikap sportivitas dan agresivitas siswa dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan dan analisis data, yang sudah melalui prosedur statistik, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

“Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran pencak silat tanding dengan seni TGR (tunggal, ganda, regu) terhadap sikap sportivitas dan agresivitas siswa SMP Negeri 4 Kota Cirebon”. Hanya saja dalam skor rata-rata sikap sportivitas dan agresivitas siswa pencak silat tanding lebih tinggi sedikit dibandingkan dengan siswa pencak silat seni TGR (tunggal, ganda, regu).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan serta lebih mendukung teori-teori yang telah ada, yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti khususnya tentang perbedaan antara pembelajaran pencak silat tanding dengan pencak silat seni TGR (tunggal, ganda, regu) terhadap sikap sportivitas dan agresivitas siswa SMP Negeri 4 Kota Cirebon.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru untuk selalu menanamkan sikap yang baik kepada siswa pencak silat tanding dengan pencak silat seni TGR (tunggal, ganda, regu), agar mereka bisa selalu memiliki sikap sportivitas dan agresivitas yang baik.

3. Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada siswa tentang pentingnya sikap sportivitas dan agresivitas, sehingga siswa harus memiliki sikap sportivitas dan agresivitas yang baik.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengemukakan rekomendasi sebagai berikut:

1. Pada saat pembelajaran jangan hanya fokus pada teknik pencak silat saja, tapi pelatih juga harus memberikan pemahaman bagaimana sikap-sikap yang baik dan harus dilakukan oleh siswa.
2. Sikap sportivitas sangat penting dimiliki oleh siswa agar selalu menunjukkan sikap sportif, jujur dan adil.
3. Siswa harus memiliki sikap agresivitas yang baik, sehingga tidak mengarah kepada tindakan yang negatif.
4. Guru harus selalu membimbing siswa untuk selalu mengarah pada hal-hal yang baik, termasuk sikap siswa-siswinya.
5. Guru harus selalu mengontrol sikap siswa, untuk menjadi lebih baik.
6. Bagi mahasiswa yang akan mengadakan penelitian mengenai sikap sportivitas dan agresivitas, penulis sarankan agar diadakan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan waktu penelitian yang lebih lama serta materi pemahaman yang disesuaikan dengan usia perkembangan peserta didik. Contohnya, untuk anak sekolah menengah pertama / SMP.